



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penambahan serbuk arang tempurung kelapa dan *fly ash* (abu terbang) dapat memberikan pengaruh terhadap nilai gradasi tanah lempung. Hal ini dibuktikan pada nilai persentase lolos saringan no.200 yang semakin menurun setelah diberikan bahan tambah. Pada tanah lempung asli nilai gradasi didapat sebesar 64,565%, namun setelah dilakukan penambahan serbuk arang tempurung kelapa dengan kadar 5%,10%, dan 15% serta penambahan *fly ash* (abu terbang) dengan kadar konstan 16 % nilai gradasi tanah menurun dengan nilai berturut-turut sebesar 57,670%, 56,535%, 55,108%, 58,923%, 58,149% dan 58,172%.
2. Penambahan serbuk arang tempurung dan *fly ash* (abu terbang) memberikan pengaruh terhadap penurunan konsolidasi. Hal ini dibuktikan pada nilai Penurunan Konsolidasi (S_c) yang semakin menurun setelah diberikan bahan tambah dengan nilai penurunan pada tanah lempung asli sebesar 1,597 cm, setelah dilakukan penambahan serbuk arang tempurung kelapa dengan kadar 5%, 10% dan 15% serta penambahan *fly ash* (abu terbang) dengan kadar konstan 16% nilai penurunan konsolidasi semakin menurun dengan nilai berturut-turut sebesar 1,539 cm, 1,181 cm, 0,829 cm, 0,641 cm, 0,619 cm dan 0,589cm.

5.2 Saran

Dari hasil pengujian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Apabila akan dilakukan pengujian kembali menggunakan bahan tambah serbuk arang tempurung kelapa, dapat digunakan bahan kombinasi lainnya,

seperti kapur, limbah gypsum, abu cangkang sawit dan bahan tambah kimia lainnya.

2. Untuk mendapatkan hasil pengujian konsolidasi yang lebih baik, sebaiknya perhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil pengujian, dimulai dari pembuatan benda uji, pembacaan arloji ukur, serta proses penambahan harus dilakukan dengan teliti.

